

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Penelitian

Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Membaca atau Gernas Tastaba adalah salah satu upaya yang dicetuskan oleh Yayasan Penggerak Indonesia Cerdas sejak 1 Juni 2021 lalu untuk menanggapi fenomena buta membaca di Indonesia. Gerakan ini fokus untuk melatih kemampuan tenaga pendidik Indonesia dalam mengajarkan membaca secara benar dan lebih efektif. Karena menurut Lubis et al (2022, h.1886) salah satu faktor krusial anak dapat mengalami buta huruf ialah guru yang kurang mampu membimbing anak sampai bisa membaca. Pelatihan guru oleh Gernas Tastaba diharapkan dapat mengurangi tingkat buta membaca anak yang disebabkan faktor guru/tenaga pendidik.

Gernas Tastaba melatih guru untuk mengajarkan anak membaca dengan model pembelajaran fonik. Model pembelajaran fonik merupakan cara mengajarkan membaca dan menulis melalui pengenalan pada bunyi huruf menggunakan variasi sensori atau multisensori. (Saputri et al., 2021, h. 675). Menurut berbagai penelitian terdahulu tentang fonik seperti yang dilakukan oleh Stuart (1999), Puspitasari (2018), dan Putri (2023), fonik terbukti efektif meningkatkan kemampuan baca anak. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Jiban (2022) bahwa mengajarkan fonik secara sistematis dapat meningkatkan *reading comprehension* secara jangka panjang.

Berdasarkan wawancara dengan Dona Kuswoyo, salah satu *trainer* di Gernas Tastaba, dikatakan bahwa media untuk mengajarkan fonik di Indonesia masih sangat terbatas dan kebanyakan masih berupa produk impor. Lebih lanjut Dona mengatakan buku fonik Indonesia yang sudah ada juga belum berpedoman pada silabus fonik, atau masih menggunakan ejaan yang salah. Selain itu dari segi harga pun kurang terjangkau untuk seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Gernas Tastaba pun berinovasi dengan rencana membuat media pembelajaran fonik

berupa paket buku hitam putih yang sederhana sehingga mudah didistribusikan dan digandakan bahkan oleh masyarakat menengah kebawah di daerah sekalipun.

Dalam perancangan paket buku fonik, Gernas Tastaba melakukan kerja sama dengan Universitas Multimedia Nusantara melalui program MBKM Cluster Penelitian. Penulis bersama dengan empat mahasiswa lain dari DKV UMN menjadi asisten peneliti yang membantu merancang paket buku fonik. Paket buku yang dirancang terdiri dari buku LKS, buku cerita, dan kartu permainan. Namun ternyata setelah dirancang, masih belum ada materi panduan mengenai bagaimana cara menggunakan komponen paket buku fonik tersebut. Maka, dibutuhkanlah kontribusi penulis dalam merancang media panduan guru untuk menginformasikan sistematika pemakaian paket buku agar paket buku bisa digunakan secara efektif untuk mengasah kemampuan membaca anak.

Informasi yang dibuat pada buku panduan harus mudah dipahami dan bisa tersampaikan secara seragam. Oleh karena itu, dilakukan uji coba terlebih dahulu terhadap panduan paket buku fonik yang telah penulis rancang menggunakan teori *cognitive load* untuk mengetahui seberapa mudah informasi dalam panduan tersebut dipahami berdasarkan besar beban kognitifnya terhadap guru SD/MI. Kognitif adalah aspek penguasaan konsep dan pengetahuan, seperti keterampilan berpikir dan bagaimana cara para guru mengolah informasi (Paramista, 2024). Aspek ini berhubungan erat dengan afektif atau perubahan sikap dan perasaan ketika menerima pembelajaran, serta psikomotorik atau keterampilan yang dilakukan berdasarkan pembelajaran yang diterima (Paramista, 2024). Uji coba dilakukan secara *purposive sampling* kepada sekolah yang memiliki program kerja sama dengan Gernas Tastaba, yaitu SDN Penggilingan 01 Jakarta Timur dan MI Jamiat Kheir Jakarta Pusat.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## 1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang penulis angkat adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya media panduan mengenai penggunaan paket buku fonik Gernas Tastaba.
2. Informasi pada panduan harus mudah dipahami dan tersampaikan secara seragam.

Berdasarkan rumusan masalah, pertanyaan penelitian yang akan penulis jawab ialah bagaimana analisis teori *cognitive load* terhadap panduan paket buku fonik Gernas Tastaba untuk guru SD/MI?

## 1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini terbagi atas objek dan target yang berhubungan dengan penelitian.

1. Objek penelitian yang akan dilakukan meliputi analisis teori *cognitive load* pada panduan paket buku fonik Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Membaca untuk guru SD/MI.
2. Target dalam penelitian dilihat berdasarkan demografis, geografis, dan psikografis:

- a. Demografis

Usia : 25 – 35 tahun

Jenis kelamin : perempuan

Pendidikan : minimal S1 atau D4 pendidikan guru

Status ekonomi : B – C (menengah ke bawah)

Profesi : guru/tenaga pendidik tingkat SD/MI

- b. Geografis

Lokasi dilakukannya pengumpulan data untuk penelitian terbatas pada dua SD di Jakarta yang bekerja sama dengan Gernas Tastaba, antara lain SDN Penggilingan 01 Jakarta Timur dan MI Jamiat Kheir Jakarta Pusat.

- c. Psikografis

- i. Berkepribadian sabar, pantang menyerah, teliti, dan peka.
- ii. Beberapa cenderung kurang suka membaca teks yang terlalu banyak kata.
- iii. Kemungkinan bukan seorang pembaca aktif. Dalam wawancara, Dona Kuswoyo mengatakan bahwa 90% tenaga pendidik yang dilatih dalam program Gernas Tastaba bukanlah pembaca aktif.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk membuat analisis mengenai panduan paket buku fonik dengan target para guru SD/MI menggunakan teori *cognitive load* untuk mengetahui seberapa mudah informasi dalam panduan tersebut dipahami berdasarkan besar beban kognitifnya terhadap guru SD/MI. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui besar beban kognitif panduan paket buku fonik berdasarkan teori *cognitive load*.

#### **1.5 Urgensi MBKM Cluster Penelitian**

Fenomena buta membaca yang diangkat dalam penelitian ini memiliki keterkaitan dengan kualitas SDM Indonesia. Berdasarkan Portal Informasi Indonesia (2024) buta membaca adalah satu dari sekian faktor yang menghalangi kualitas SDM. Tingkat baca tulis serta pemahaman yang rendah terhadap suatu bacaan akan berdampak pada rendahnya tingkat pendidikan serta sikap masyarakat terhadap pentingnya pengetahuan dan pendidikan itu sendiri.

Lebih lanjut penyelesaian buta membaca harus segera dituntaskan karena hal tersebut berkaitan erat dengan kebodohan, kemiskinan, keterbelakangan, serta ketidakberdayaan. Gernas Tastaba bersama dengan paket buku foniknya menjadi salah satu solusi menghadapi fenomena tersebut, yang dalam praktiknya para tenaga pendidik perlu mengetahui cara mengajarkan membaca yang benar dengan metode fonik. Oleh karena itu, analisis terhadap panduan paket buku fonik perlu dilakukan guna mengetahui seberapa optimal informasi dalam panduan dapat dipahami dan digunakan guru untuk menggunakan paket buku fonik.

## 1.6 Luaran MBKM Cluster Penelitian

Tabel 1.1 Luaran MBKM Cluster Penelitian

NO	NAMA LUARAN	STATUS
1	Laporan MBKM Cluster Penelitian	100%
2	Buku Panduan Paket Buku Fonik	100%
3	Artikel Jurnal Regional/Nasional	0%
4	Draft Pengajuan HAKI	0%

MBKM Cluster Penelitian ini akan menghasilkan luaran berupa panduan paket buku fonik, satu artikel di jurnal regional/nasional tingkat mahasiswa, satu draft pengajuan Hak Kekayaan Intelektual, dan satu laporan analisis panduan paket buku fonik untuk guru berdasarkan teori *cognitive load*.

## 1.7 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Penelitian

Pelaksanaan MBKM Cluster Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan penulis mengenai fonik dan cara belajar membaca dasar yang benar. Selain itu, penulis juga semakin terlatih untuk peka terhadap masalah yang diteliti, terlatih mengumpulkan data, menganalisis data menggunakan teori tertentu, membuat kesimpulan, dan merumuskan solusi desain yang paling efektif melalui analisis panduan paket fonik yang sudah dirancang. Penulisan laporan juga dapat melatih penulis dalam menulis karya ilmiah mengenai topik tertentu.

2. Bagi peneliti berikutnya

Melalui MBKM Cluster Penelitian dan laporan penelitian ini, peneliti berikutnya dapat memperoleh data dan temuan dari hasil penelitian yang terdapat dalam laporan ini.

3. Bagi orang lain

Hasil penelitian diharapkan dapat memotivasi dan mendorong tenaga pendidik Indonesia untuk terus memberikan yang terbaik dalam

membimbing murid-muridnya belajar membaca menggunakan fonik. Untuk selanjutnya penelitian juga diharapkan dapat membantu Gernas Tastaba memberantas buta membaca dan *functionally illiterate* di Indonesia.

4. Bagi universitas

Hasil penelitian diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh Universitas Multimedia Nusantara demi mencapai jangkauan masyarakat yang lebih luas. Dalam praktiknya Universitas Multimedia Nusantara dapat bekerjasama dengan pihak eksternal. Kemudian diharapkan nama Universitas Multimedia Nusantara dapat lebih dikenal serta meningkatkan kredibilitas kampus dengan pihak eksternal melalui hasil penelitian ini.

**1.8 Deskripsi Waktu dan Prosedur MBKM Cluster Penelitian**

Semua Cluster MBKM, termasuk Cluster Penelitian, memiliki bobot 15 SKS yang dikonversikan menjadi 640 jam/80 hari kerja atau 20 minggu dalam 1 semester. Lima belas SKS MBKM Cluster Penelitian terdiri dari RDKV 1: *Background Research*, RDKV 2: *Methodology Research*, RDKV 3: *Discussion & Evaluation*, dan RDKV 4: *Research Publication*.

MBKM Penelitian (RDKV)	15 SKS
RDKV 1: Background Research	: 3 sks
RDKV 2: Methodology Research	: 5 sks
RDKV 3: Discussion & Evaluation	: 4 sks
RDKV 4: Research Publication	: 3 sks

Gambar 1.1 Tabel Paket Mata Kuliah MBKM Cluster Penelitian

Pelaksanaan jam kerja MBKM disebut *Supervisor Daily Task* dan dilakukan 9 jam selama 5 hari kerja dalam seminggu. Selain itu, terdapat *Advisor Daily Task* dengan total 207 jam kerja yang harus digunakan untuk menyusun laporan MBKM. Mahasiswa wajib memenuhi kedua durasi jam kerja ini sebagai

syarat mengikuti Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM. Berikut lampiran kalender pemetaan 640 jam kerja MBKM Cluster Penelitian yang dimulai dari bulan Februari hingga Juni 2025.



Gambar 1.2 Kalender Pemetaan Kerja 640 Jam MBKM

Dalam mendaftar ke Cluster MBKM yang diinginkan, mahasiswa harus mengikuti alur pendaftaran dan *timeline* yang sudah ditentukan. Berikut lampiran alur dan *timeline* pendaftaran Cluster MBKM yang terdiri dari 4 tahap: *pre-activities*, registrasi, pelaksanaan, dan *pasca* Cluster MBKM.

ALUR / PROSEDUR REGISTRASI DAN PELAKSANAAN CLUSTER MBKM



\* **DILARANG** melanjutkan ke tahap berikutnya jika ada salah satu kegiatan dalam tahap tertentu belum dilaksanakan

Gambar 1.3 Alur dan *Timeline* Cluster MBKM

Rangkaian pendaftaran MBKM sudah dilakukan mahasiswa sejak bulan Oktober 2024. Alur pendaftaran dan *timeline* serta deskripsi kegiatan secara lebih rinci dijelaskan melalui tabel berikut.

Tabel 1.2 Penjelasan Rinci Alur dan *Timeline* MBKM Cluster Penelitian

NO	TANGGAL	KEGIATAN	DESKRIPSI
1	28 Oktober – 15 November 2024	Pra KRS Genap	Setelah melakukan Bimbingan Akademik, Mahasiswa harus melakukan Pra KRS untuk memilih program MBKM atau kelas apa yang akan diambil di semester berikutnya sesuai kesepakatan dengan Dosen Pembimbing Akademik pada waktu bimbingan.
2	1 November 2024	Sosialisasi dan <i>Briefing</i> Cluster MBKM Semester Genap 2024/2025	Mahasiswa mengikuti sosialisasi dan <i>briefing</i> MBKM untuk mendapatkan informasi seputar kelima jenis Cluster MBKM.
3	25 November – 6 Desember 2024	Persiapan berkas pendaftaran MBKM Cluster Penelitian	Mahasiswa menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan untuk mendaftar ke MBKM Cluster Penelitian: portfolio, CV, dan transkrip nilai.
4	6 Desember 2024	Batas Pendaftaran MBKM Cluster Penelitian	<i>Deadline</i> mahasiswa dapat melakukan registrasi ke MBKM Cluster Penelitian.
5	23 Desember 2024	Pengumuman Penerimaan Mahasiswa Cluster MBKM Semester Genap 2024/2025	Mahasiswa mendapatkan pengumuman berisi daftar mahasiswa lolos seleksi program MBKM Cluster Penelitian beserta topik dan dosen pengampunya melalui email. Selanjutnya tahap ini akan diikuti

			dengan pembuatan grup LINE sesuai Cluster, pendaftaran ke website Merdeka UMN, dan mendapatkan dokumen LOA serta <i>Cover Letter</i> .
6	20-21 Januari 2025	KRS Genap 2024/2025	Mahasiswa memilih program MBKM Cluster Penelitian saat KRS Genap 2024/2025.
7	22 Januari 2025	<i>Briefing</i> MBKM Cluster Penelitian	Pertemuan secara <i>online</i> untuk pembekalan MBKM Cluster Penelitian: sistematika pelaksanaan, <i>folder</i> panduan-panduan MBKM, larangan, pengisian <i>daily task</i> , dan peran dosen pembimbing.
8	3 Februari 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Kick Off Meeting</i> MBKM Cluster Penelitian</li> <li>• Dimulainya perkuliahan Cluster MBKM Semester Genap 2024/2025</li> </ul>	Mahasiswa mulai mengerjakan pekerjaan sesuai topik MBKM Cluster Penelitian dan mulai mengisi <i>daily task</i> serta mengerjakan laporan MBKM. <i>Kick Off meeting</i> dilakukan untuk distribusi <i>jobdesk</i> dan pengenalan topik serta pihak-pihak eksternal.
9	24 – 28 Maret 2025	Evaluasi 1 Cluster MBKM Semester Genap 2024/2025	Mahasiswa mengumpulkan progres pekerjaan selama program MBKM kepada <i>supervisor</i> dan mengumpulkan progres laporan Bab I – III.
10	19 – 23 Mei 2025	Evaluasi 2 Cluster MBKM Semester Genap 2024/2025	Mahasiswa mengumpulkan progres pekerjaan selama program MBKM kepada <i>supervisor</i> dan mengumpulkan

			laporan akhir MBKM beserta hasil turnitin.
11	24 Mei – 4 Juni 2025	Pendaftaran sidang akhir Cluster MBKM	Mahasiswa mendaftarkan diri untuk melakukan sidang program MBKM Cluster Penelitian.
12	11 – 12 Juni 2025	Sidang Akhir Cluster MBKM	Mahasiswa melaksanakan sidang program MBKM Cluster Penelitian.
13	24 – 25 Juni 2025	Submit final Laporan Cluster MBKM	Mahasiswa mengumpulkan hasil revisi (jika ada)/final laporan MBKM Cluster Penelitian.

UMMN  
 UNIVERSITAS  
 MULTIMEDIA  
 NUSANTARA